

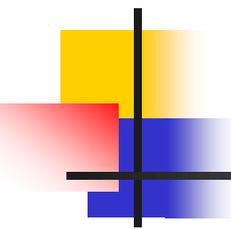


# DINAMIKA KEPENDUDUKAN

## Metode Analisis Demografi



Dr. Tiodora Hadumaon Siagian, M.Pop.Hum.Res  
**Politeknik Statistika STIS**



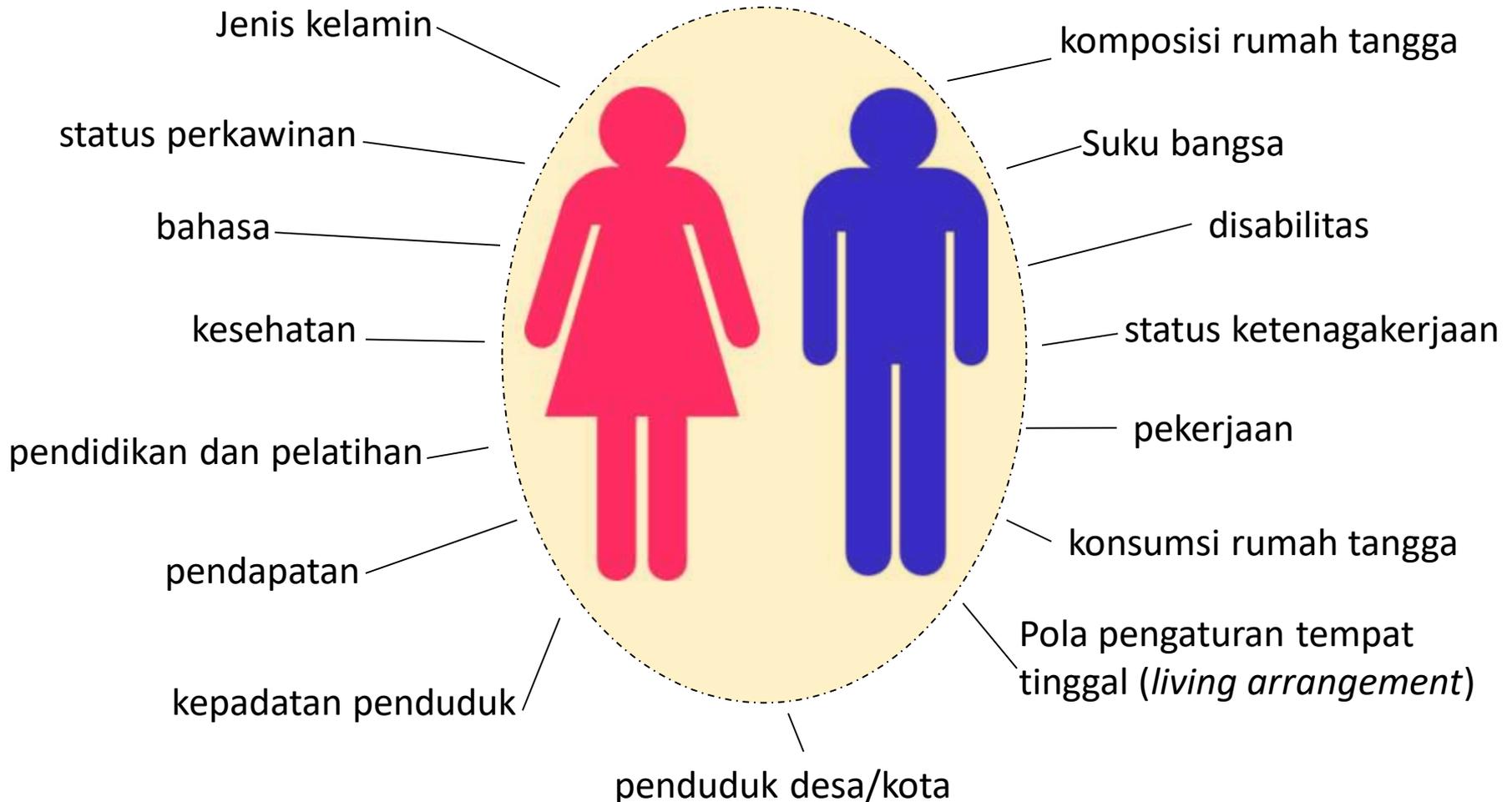
# Outline

---

- Informasi Demografis
- Konsep dan Definisi
- Ukuran Statistik Dasar
- Elemen Analisis Demografi
- Teori tentang Fertilitas
- Teori tentang Mortalitas
- Teori tentang Migrasi

# Pendahuluan

## Informasi demografis penduduk

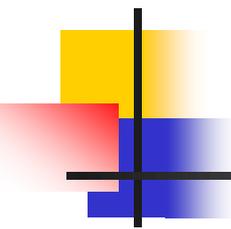


# Informasi Demografis

- Contoh

**PERBANDINGAN JUMLAH RESPONDEN SURVEI SOSIAL DEMOGRAFI DAMPAK COVID-19 DENGAN SUSENAS 2019 MENURUT JENIS KELAMIN (PERSEN)**



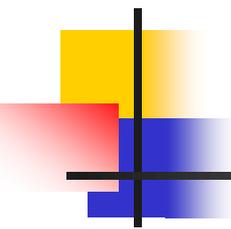


# Konsep dan Definisi

---

- **Jenis kelamin dan Gender:**

- kedua istilah ini harus dibedakan; **Jenis kelamin** adalah karakteristik biologi laki-laki dan perempuan sedangkan **Gender** adalah perbedaan peran, kedudukan, tanggung jawab, dan pembagian kerja antara laki-laki dan perempuan yang ditetapkan oleh masyarakat berdasarkan sifat perempuan dan laki-laki yang dianggap pantas menurut norma, adat istiadat, kepercayaan atau kebiasaan masyarakat
- Jadi istilah Gender digunakan untuk menjelaskan perbedaan peran perempuan dan laki-laki yang bersifat bawaan sebagai ciptaan Tuhan
- Diskriminasi terhadap perempuan terjadi akibat paham patriarki yang dianut oleh sebagian besar masyarakat dunia sejak dulu, yang membentuk pemikiran bahwa laki-laki dianggap lebih superior dalam semua lini kehidupan (Sylvia Walby, 1990)

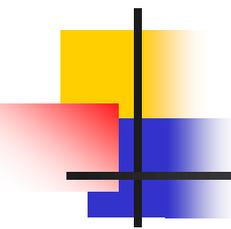


# Konsep dan Definisi

---

- **Fertilitas dan Fekunditas:**

- **Fertilitas** adalah banyaknya kelahiran hidup (*live birth*) bagi wanita
- **Fekunditas** adalah potensi atau kemampuan fisiologis untuk memberikan kelahiran hidup
- **Periode reproduksi wanita** adalah periode dari sejak pertama kali haid sampai dengan menopause
- **Paritas** adalah urutan kelahiran hidup yang dimiliki seorang wanita
- ***Replacement level fertility*** adalah kondisi penduduk tumbuh seimbang; biasanya ditandai dengan  $TFR=2,1$
- Kelahiran adalah hasil dari kehamilan, yang dapat berupa kelahiran hidup, lahir mati, kelahiran tunggal atau kelahiran ganda



# Konsep dan Definisi

---

- **Mortalitas dan Angka harapan Hidup (AHH):**

- **Kematian** didefinisikan sebagai suatu peristiwa menghilangnya semua tanda-tanda kehidupan secara permanen, yang bisa terjadi setiap saat setelah kelahiran hidup (WHO)
- Kematian mengukur jumlah kematian selama periode waktu tertentu, biasanya 1 tahun, dan menghubungkannya dengan populasi referensi.
- **Kematian neonatal** didefinisikan sebagai jumlah kematian bayi lahir hidup dalam 28 hari setelah lahir
- **Kematian bayi** adalah jumlah kematian yang meninggal sebelum berusia 1 tahun.

# Konsep dan Definisi

- Mortalitas dan Life Expectancy:**

Pembuahan		Kelahiran		1 Tahun	5 Tahun
Kehamilan (36 minggu)		Masa Bayi (52 Minggu)			
Early fetal death (<28 Minggu)	Late fetal death/ Stillbirths (≥28 Minggu)	Neonatal death (4 Minggu)	Post-neonatal death (48 Minggu)		
		1 Minggu			
	Perinatal				
Kematian Fetus		Kematian Bayi		Kematian Anak	
		Kematian Balita			

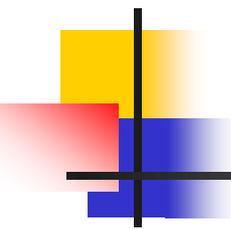
# Konsep dan Definisi

- **Mortalitas dan Angka harapan Hidup (AHH):**

- AHH adalah rata-rata tahun hidup yang masih akan dijalani oleh seseorang yang telah berhasil mencapai umur  $x$ , pada suatu tahun tertentu, dalam situasi mortalitas yang berlaku di lingkungan masyarakatnya.

Idealnya Angka Harapan hidup dihitung berdasarkan Angka Kematian Menurut Umur (Age Specific Death Rate/ASDR) yang datanya diperoleh dari catatan registrasi kematian secara bertahun-tahun sehingga dimungkinkan dibuat tabel kematian.

- AHH yang rendah di suatu daerah mencerminkan rendahnya derajat kesehatan lingkungan, kecukupan gizi dan kalori termasuk tingginya kemiskinan



# Konsep dan Definisi

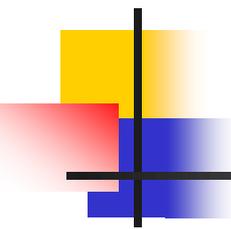
---

- **Migrasi:**

- **Migrasi** adalah perpindahan penduduk yang terjadi pada suatu waktu tertentu, melintasi batas wilayah, dengan maksud untuk tinggal, baik temporer maupun permanen
- Orang yang melakukan migrasi disebut **migran**

- **Status Perkawinan:**

- Dalam pendataan BPS, Status kawin tidak hanya bagi mereka yang kawin sah secara hukum (adat, agama, negara dan sebagainya) tetapi juga mereka yang hidup bersama dan oleh masyarakat sekelilingnya dianggap sebagai suami istri.
- Klasifikasi dalam Status Perkawinaan yaitu: Belum Kawin, Kawin, cerai Mati dan Cerai Hidup



# Konsep dan Definisi

---

- **Rumah Tangga:**

- **Rumah tangga biasa** adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik atau sensus dan **biasanya tinggal bersama serta makan bersama dari satu dapur**. Yang dimaksud dengan satu dapur adalah pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola menjadi satu.
- **Rumah tangga khusus** adalah orang-orang yang tinggal di asrama, tangsi, panti asuhan, lembaga permasyarakatan, atau rumah tahanan yang pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola oleh suatu yayasan atau lembaga, dan kelompok orang yang mondok dengan makan (indekos) dan berjumlah 10 orang atau lebih.

# Ukuran Statistik Dasar

## ▪ Jumlah dan Frekuensi

- Jumlah adalah satu atau serangkaian angka; misalnya perkiaan penduduk Indonesia tahun 2020 adalah 269.603 ribu jiwa
- Ditribusi frekuensi adalah suatu daftar yang membagi data yang ada ke dalam beberapa kelas

Jumlah Penduduk Provinsi DKI Jakarta Menurut Kelompok

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
0-4	453,157	435,687	888,844
5-9	478,490	462,403	940,893
10-14	404,210	380,844	785,054
15-19	362,525	357,569	720,094
20-24	362,699	393,490	756,189
25-29	445,352	483,771	929,123
30-34	515,860	507,359	1,023,219
35-39	501,470	482,121	983,591
40-44	439,041	422,799	861,840
45-49	371,257	359,079	730,336
50-54	307,256	302,979	610,235
55-59	239,492	246,068	485,560
60-64	175,601	183,612	359,213
65+	228,911	254,708	483,619
<b>Jumlah</b>	<b>5,285,321</b>	<b>5,272,489</b>	<b>10,557,810</b>

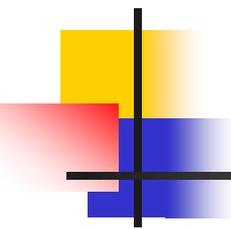
# Ukuran Statistik Dasar

- **Proporsi dan Persentase**

Misalkan ada sederet angka  $x_1, x_2, \dots, x_n$ , untuk  $i = 1, 2, \dots, n$  dimana proporsi dari  $x_1$  adalah proporsi dari total yang didefinisikan sbb:

$$\text{Proporsi}(x_1) = \frac{x_1}{\sum_{i=1}^n x_i}$$

Contoh dari tabel jumlah penduduk menurut kelompok umur, proporsi penduduk laki-laki berusia 65+ adalah 0.0433 yang berasal dari  $\frac{228911}{5285321}$ . Angka ini dapat dikonversi menjadi **persentase** dengan cara mengalikannya dengan 100. Sehingga diperoleh persentase penduduk laki-laki berusia 65+ adalah 4,33%

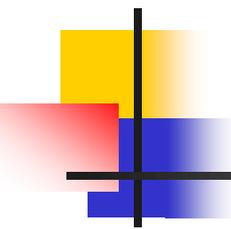


# Ukuran Statistik Dasar

---

- **Rate**

- **Angka (*rate*)** merupakan banyaknya peristiwa vital suatu penduduk dalam jangka waktu tertentu. Angka ada 2 (dua) macam:
  - Angka kasar (*crude rate*) → pembagiannya adalah **jumlah penduduk lengkap**
  - Angka spesifik (*specific rate*) → pembagiannya adalah **kelompok penduduk tertentu**

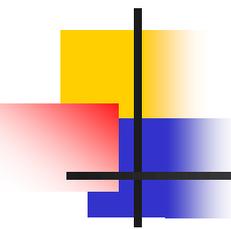


# Ukuran Statistik Dasar

---

- **Rasio**

- **Rasio** adalah bilangan yang menyatakan nilai relatif hasil perbandingan dari dua bilangan (pembilang dan penyebut), tetapi pembilang bukan merupakan bagian dari penyebut.
- Contoh : Rasio jenis kelamin penduduk Indonesia tahun 2000 (perbandingan jumlah penduduk laki-laki dengan jumlah penduduk perempuan) 101. Artinya terdapat 101 penduduk laki-laki diantara 100 penduduk perempuan.



# Ukuran Statistik Dasar

---

- **Konstanta**

- ✓ ***Konstanta*** merupakan bilangan tetap, misalnya 100, 1000 atau 100.000 yang berfungsi sebagai pengali untuk memperjelas hasil pengukuran. Konstanta biasanya dinyatakan dengan K.
- ✓ Contoh : *Infant Mortality Rate (IMR)* Indonesia menurut hasil SP 2000 = 0,047, kemudian dikalikan 1000 = 47; yang berarti dari setiap 1000 kelahiran hidup di Indonesia terjadi 47 kematian bayi.

# Elemen Analisis Demografi

- **Persamaan keseimbangan (*balancing equation*)**

$$P_t = P_0 + (B - D) + (M_i - M_o) \quad \text{atau}$$

$$P_t = P_0 + (\textit{Natural increase/decrease}) + (\textit{net migration})$$

dengan:

$P_t$  = Jumlah penduduk pada tahun  $t$

$P_0$  = Jumlah penduduk pada tahun dasar

$B$  = Jumlah kelahiran antara tahun dasar dan tahun  $t$

$D$  = Jumlah kematian antara tahun dasar dan tahun  $t$

$M_i$  = Jumlah migran masuk antara tahun dasar dan tahun  $t$

$M_o$  = Jumlah migran keluar antara tahun dasar dan tahun  $t$

# Elemen Analisis Demografi

## ■ Pertumbuhan Penduduk

- **Laju Pertumbuhan Penduduk** (LPP) adalah Angka yang menunjukkan tingkat pertambahan penduduk pertahun dalam jangka waktu tertentu. Angka ini dinyatakan sebagai persentase dari penduduk dasar.
- LPP dapat dihitung menggunakan 3 metode, yaitu **aritmatik**, **geometrik**, dan **eksponensial**.

$$r = \left( \frac{P_t}{P_0} \right)^{1/t} - 1$$

*r* : Laju pertumbuhan penduduk

*P<sub>t</sub>* : Jumlah penduduk tahun *t*

*P<sub>0</sub>* : Jumlah penduduk tahun awal

*t* : periode waktu antara tahun dasar dan tahun *t* (dalam tahun)

# Elemen Analisis Demografi

## ■ Rasio Jenis Kelamin

- Rasio jenis kelamin (*Sex ratio*) adalah perbandingan antara jumlah penduduk pria dan jumlah penduduk wanita pada suatu daerah dan pada waktu tertentu, yang biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk pria per 100 wanita.

$$SR = \frac{P_L}{P_W} \times 100$$

*SR : Rasio jenis kelamin*

*P<sub>L</sub> : Jumlah penduduk berjenis kelamin laki – laki*

*P<sub>w</sub> : Jumlah penduduk berjenis kelamin wanita*

- Berguna untuk pengembangan perencanaan pembangunan yang berwawasan gender, terutama yang berkaitan dengan perimbangan pembangunan laki-laki dan perempuan secara adil.

# Elemen Analisis Demografi

## ■ Rasio Ketergantungan (RK)

- Rasio Ketergantungan (*Dependency Ratio*) adalah perbandingan antara jumlah penduduk umur 0-14 tahun, ditambah dengan jumlah penduduk 65 tahun ke atas (keduanya disebut dengan bukan angkatan kerja) dibandingkan dengan jumlah penduduk usia 15-64 tahun (angkatan kerja).

$$RK = \frac{P_{(0-14)} + P_{65+}}{P_{(15-64)}} \times 100$$

*RK : Rasio Ketergantungan*

*P<sub>(0-14)</sub> : Jumlah Penduduk Usia Muda (0 – 14 tahun)*

*P<sub>65+</sub> : Jumlah Penduduk Usia Tua (65 tahun ke atas)*

*P<sub>(15-64)</sub> : Jumlah Penduduk Usia Produktif (15 – 64 tahun)*

# Elemen Analisis Demografi

## ■ **Kepadatan Penduduk**

- **Kepadatan penduduk** adalah banyaknya penduduk untuk setiap kilometer persegi luas wilayah. Luas wilayah yang dimaksud adalah luas seluruh daratan pada suatu wilayah administrasi

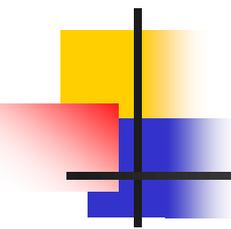
## ■ **Distribusi Penduduk menurut Wilayah**

- Ukuran persebaran penduduk yang paling sederhana adalah **distribusi persentase penduduk**. Ukuran ini diperlukan karena terkadang sulit untuk membandingkan distribusi penduduk menurut wilayah jika yang digunakan adalah jumlah absolut penduduk.

$$\% \text{ penduduk} = \frac{P_i}{P} \times 100$$

*P<sub>i</sub> : Jumlah Penduduk wilayah i*

*P : Total penduduk*



# Teori Tentang Fertilitas

---

- **Fertilitas** adalah suatu istilah yang dipergunakan dalam bidang demografi untuk menggambarkan jumlah anak yang benar-benar dilahirkan hidup (Pollard, 1989).
- Data menunjukkan ada hubungan yang erat antara usia perempuan dengan Fertilitas
- Selain usia, sejumlah faktor juga berhubungan dengan fertilitas (misalnya Davis & Blake, 1956; Freedman, 1962)

# Teori Tentang Fertilitas

- **Davis & Blake**

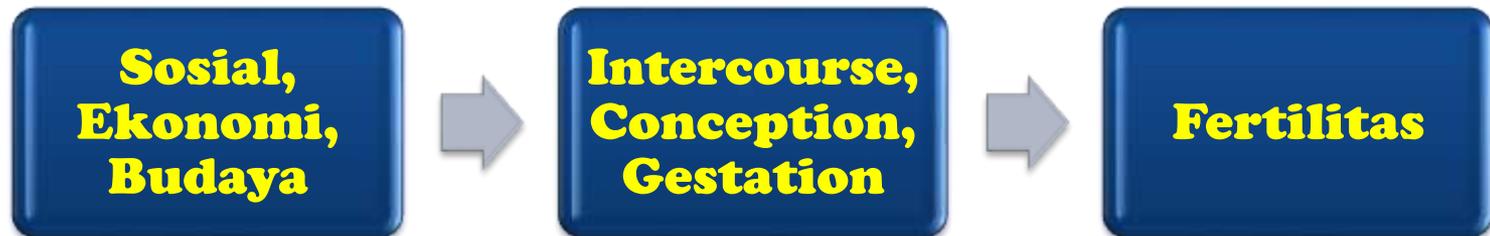
- Kingsley Davis dan Judith Blake (*Social Structure and Fertility: An Analytic Framework*, 1956) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi fertilitas melalui apa yang disebut sebagai **variabel antara**.
- Variabel antara adalah variabel yang secara langsung memengaruhi fertilitas dan dipengaruhi oleh variabel-variabel tidak langsung, seperti faktor-faktor sosial, ekonomi, dan budaya.

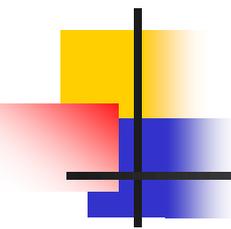


# Teori Tentang Fertilitas

## ■ Davis & Blake

- Terdapat tiga tahap penting dalam proses kelahiran, yaitu: tahap hubungan kelamin (*intercourse*), tahap pembuahan (*conception*), dan tahap kehamilan (*gestation*).
- Ketiga tahapan tersebut sangat dipengaruhi oleh kondisi sosial, ekonomi, dan budaya dimana perempuan dan masyarakat tersebut tinggal.
- Ketiga tahapan itu disebut sebagai "**variabel antara**".





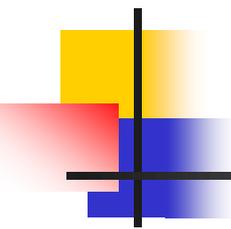
# Teori Tentang Fertilitas

---

- **Davis & Blake**

Kesebelas variabel antara terbagi ke dalam 3 tahapan kelahiran, yaitu:

- I. Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya hubungan kelamin (*intercourse variables*)
  - A. Faktor-faktor yang mengatur tidak terjadinya hubungan kelamin:
    1. Umur mulai hubungan kelamin
    2. Selibat permanen/status membujang permanen
    3. Lamanya masa reproduksi



# Teori Tentang Fertilitas

---

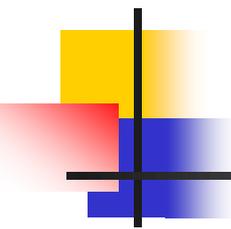
- **Davis & Blake**

B. Faktor-faktor yang mengatur terjadinya hubungan kelamin

4. Abstinensi sukarela
5. Berpantang karena terpaksa
6. Frekuensi hubungan seksual

II. Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya konsepsi (*conception variables*)

7. Kesuburan atau kemandulan yang tidak disengaja
8. Menggunakan metode kontrasepsi
9. Kesuburan atau kemandulan yang disengaja



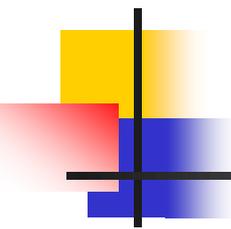
# Teori Tentang Fertilitas

---

- **Davis & Blake**

III. Faktor-faktor yang mempengaruhi kehamilan dan kelahiran (gestation variables)

10. Mortalitas janin oleh faktor-faktor yang tidak disengaja
11. Mortalitas janin oleh faktor-faktor yang disengaja



# Teori Tentang Fertilitas

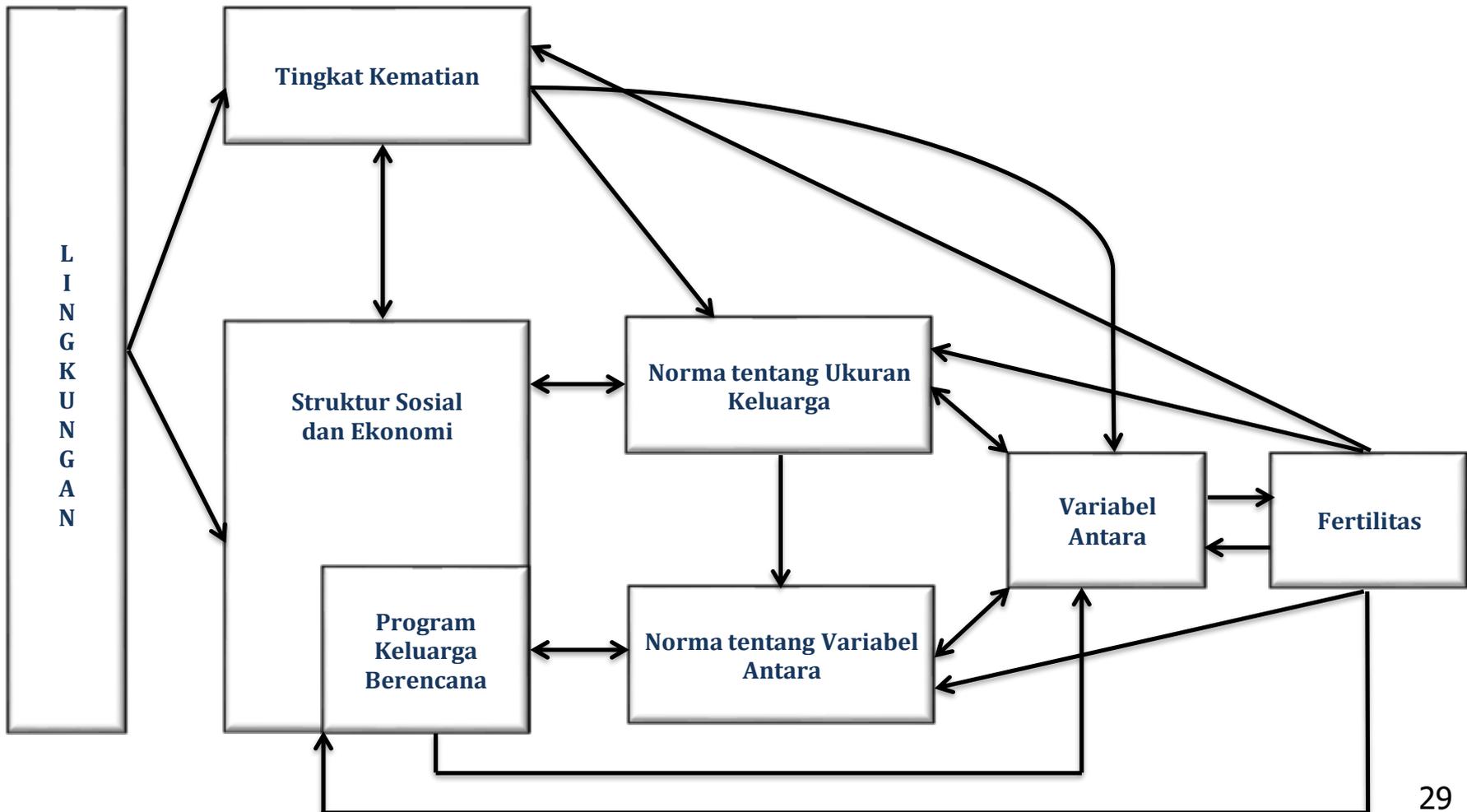
---

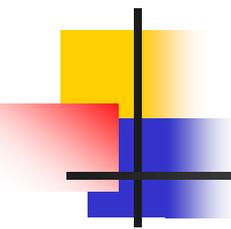
- **Freedman**

- Freedman (1963) menganalisis fertilitas dari sisi sosiologi.
- Kerangka pikir yang dibangun mengembangkan konsep variabel antara dari Davis dan Blake (1956) menjadi suatu kerangka pikir yang lebih lengkap.
- Freedman mengatakan bahwa variabel antara yang mempengaruhi fertilitas secara langsung pada dasarnya dipengaruhi oleh norma-norma yang berlaku di suatu masyarakat, seperti norma tentang ukuran keluarga dan norma tentang variabel antara itu sendiri.
- Selanjutnya norma-norma tentang ukuran keluarga dan variabel antara dipengaruhi oleh tingkat fertilitas.

# Teori Tentang Fertilitas

## ■ Freedman



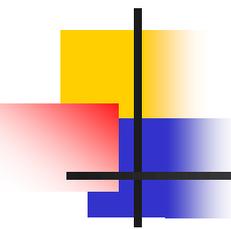


# Teori Tentang Fertilitas

---

- **Leibenstein**

- Leibenstein dapat dikatakan sebagai peletak dasar dari apa yang dikenal dengan “Teori ekonomi tentang fertilitas”.
- *A Theory of Economic-Demographic Development (1954) → demographic determinants in economic development*
- *Economic Backwardness and Economic Growth (1963) → using nutritional inputs as a cause and a consequence of economic growth*



# Teori Tentang Fertilitas

---

## ■ **Leibenstein**

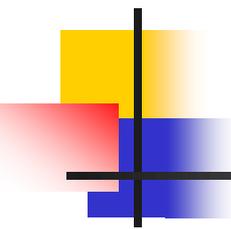
Menurut Leibenstein anak dilihat dari dua aspek:

### – **Kegunaan (*utility*)**

- Memberikan kepuasan
- Memberikan balas jasa ekonomi atau membantu dalam kegiatan berproduksi
- Sumber penghidupan di masa depan

### – **Biaya (*cost*)**

- Biaya langsung: biaya pangan dan sandang
- Biaya tidak langsung: kesempatan yang hilang karena adanya tambahan seorang anak
  - Misal seorang ibu tidak dapat bekerja lagi karena harus merawat anak, kehilangan penghasilan selama masa hamil, atau berkurangnya mobilitas orang tua yang mempunyai tanggungan keluarga besar (Leibenstein, 1958)

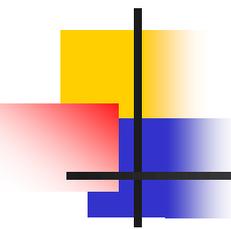


# Teori Tentang Fertilitas

---

- **Leibenstein**

- Pengeluaran untuk membesarkan dan merawat anak merupakan biaya (*cost*) dari kepemilikan anak tersebut.
- Jika pendapatan orang tua meningkat, maka preferensi orang tua untuk mempunyai anak akan berubah.
- Orang tua menginginkan anak dengan kualitas yang lebih baik:
  - Menyekolahkan anak setinggi mungkin
  - Memberi makanan bergizi dengan jumlah yang cukup
  - Memberikan kursus-kursus diluar jam sekolah
  - Membawa ke tempat perawatan kesehatan yang lebih berkualitas

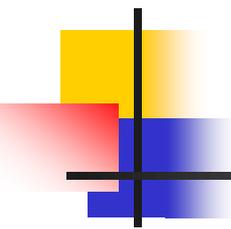


# Teori Tentang Fertilitas

---

- **Leibenstein**

- Dipihak lain, kegunaan anak akan turun, walaupun anak masih memberikan kepuasan psikologis akan tetapi balas jasa ekonominya menurun.
- Orang tua modern dengan penghasilan cukup juga tidak lagi tergantung dari sumbangan anak.
- Dengan demikian, biaya membesarkan anak menjadi lebih besar daripada kegunaannya.
- Secara ekonomi, hal tersebut mengakibatkan permintaan terhadap anak menurun dan pada gilirannya akan menurunkan tingkat fertilitas.



# Teori Tentang Fertilitas

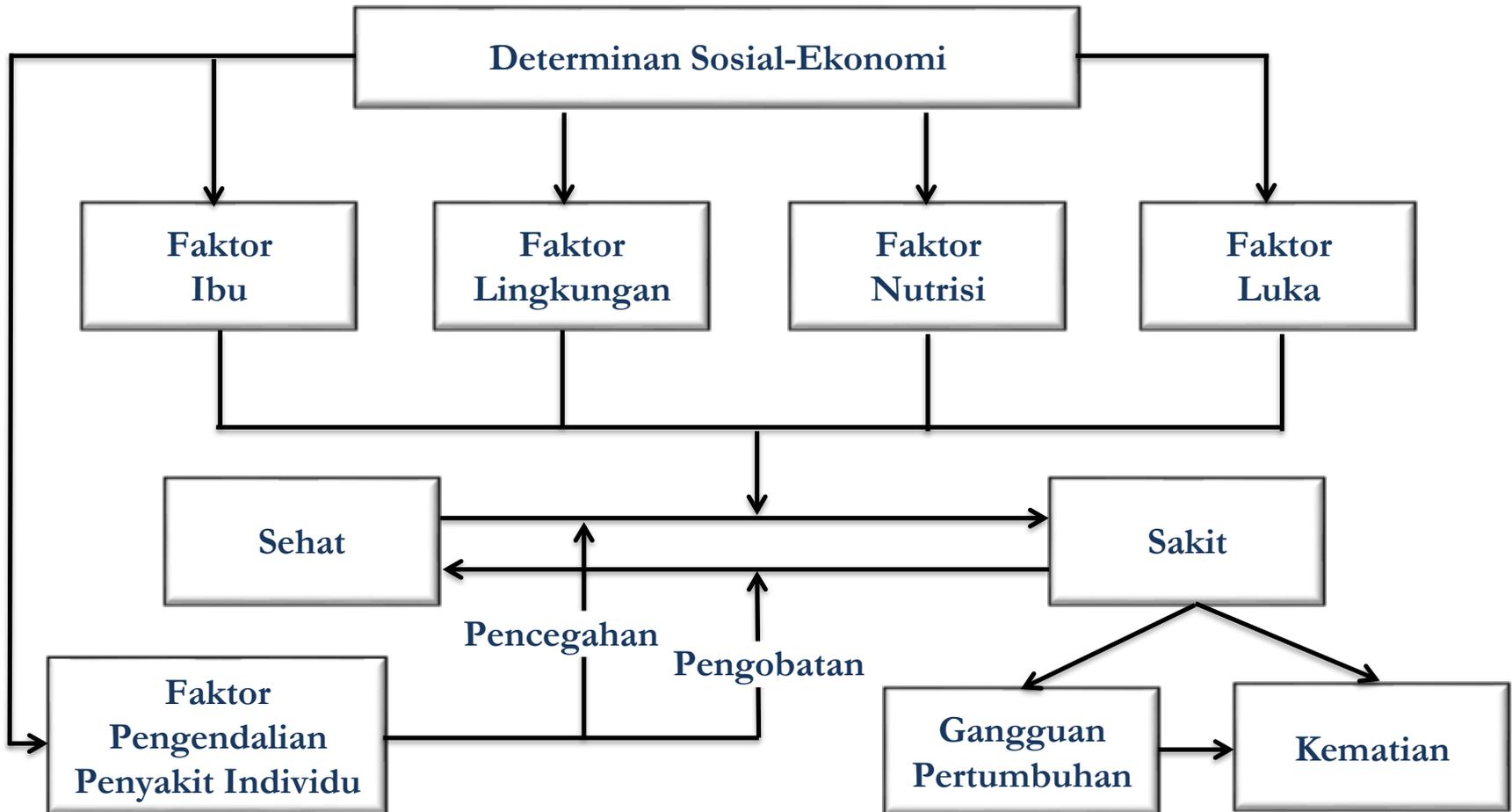
---

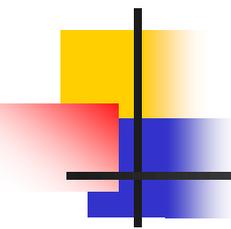
## ■ **Becker**

- Becker mengembangkan teori ekonomi fertilitas dalam tulisannya "*An Economic Analysis of Fertility*" (1960) dan "*A Treatise on the Family*" (1981).
- Menurut Becker anak dari sisi ekonomi pada dasarnya dapat dianggap sebagai barang konsumsi yang memberikan suatu kepuasan (utility) tertentu bagi orang tua.
- Bagi banyak orang tua, anak merupakan sumber pendapatan dan kepuasan (*satisfaction*).
- Secara ekonomi fertilitas dipengaruhi oleh:
  - Pendapatan keluarga
  - Biaya memiliki anak
  - Selera

# Teori Tentang Mortalitas

- **Mosley & Chen (1984)**





# Teori Tentang Mortalitas

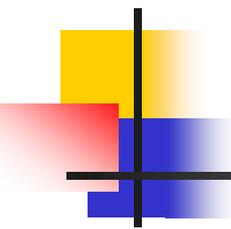
---

- **Mosley & Chen (1984)**

Faktor sosial-ekonomi bekerja pada 3 level, yaitu:

## **I. Level individu**

Antenatal care, kondisi kelahiran, dan status nutrisi memiliki dampak yang besar terhadap tahap kehidupan berikutnya. Urutan kelahiran dan jarak antarkelahiran juga berpengaruh. Salah satu penduga yang kuat terhadap status kesehatan adalah apakah bayi diberi ASI dan lama pemberian ASI.



# Teori Tentang Mortalitas

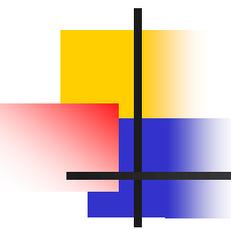
---

- **Mosley & Chen (1984)**

- **II. Level rumah tangga**

Sumber daya orang tua memiliki implikasi penting terhadap kelangsungan hidup anak.

- Pendidikan ayah dapat mempengaruhi kelangsungan hidup anak melalui produktivitasnya: upah yang lebih besar dan tingkat konsumsi keluarga yang lebih besar.
- Pendidikan ibu dapat meningkatkan produktivitasnya dalam hal perawatan anak jika ibu menerapkan perawatan kesehatan yang efektif (pencegahan dan pengobatan), kualitas rumah (jenis lantai, dinding, listrik), akses terhadap air bersih, dan sanitasi.



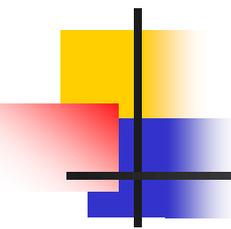
# Teori Tentang Mortalitas

---

- **Mosley & Chen (1984)**

## **III. Level komunitas/masyarakat**

Perbedaan level komunitas terhadap akses, misal pelayanan kesehatan , mempengaruhi kemampuan orang tua untuk menyediakan perawatan kesehatan bagi anaknya. Pada beberapa negara, perbedaan ini IMR dibedakan antarwilayah dan antara perdesaan-perkotaan. Perbedaan budaya juga mempengaruhi kelangsungan hidup anak laki-laki dan perempuan.

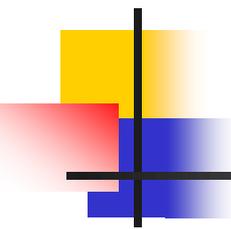


# Teori Tentang Mortalitas

---

- **Mosley & Chen (1984)**

- *Proximate determinants* atau faktor yang secara langsung mempengaruhi kematian secara langsung, yaitu:
  - Faktor ibu: umur, paritas, jarak kelahiran
  - Faktor lingkungan: air, makanan, udara, serangga pembawa penyakit
  - Faktor nutrisi: kekurangan kalori, protein, vitamin, mineral
  - Faktor kecelakaan: disengaja maupun tidak disengaja
  - Faktor pengendalian penyakit individu: pencegahan dan pengobatan



# Teori Tentang Migrasi

---

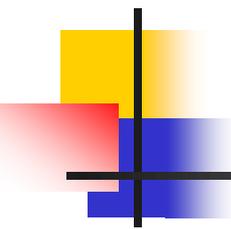
- **Hukum Migrasi Ravenstein (1885)**

- **Migrasi dan jarak**

Tingkat migrasi antara dua titik akan berhubungan terbalik dengan jarak di antara kedua titik tersebut. Migran yang melakukan perjalanan jarak jauh cenderung menuju pusat-pusat industri

- **Migrasi bertahap**

Penduduk daerah perdesaan yang langsung berbatasan dengan kota yang bertumbuh cepat berbondong-bondong pindah ke sana. Turunnya jumlah penduduk di perdesaan sebagai akibat migrasi itu akan digantikan oleh migran dari daerah-daerah yang jauh terpencil. Hal ini akan terus berlangsung sampai daya tarik salah satu kota yang tumbuh cepat itu tahap demi tahap terasa pengaruhnya di pelosok-pelosok yang terpencil

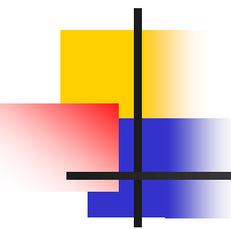


# Teori Tentang Migrasi

---

- **Hukum Migrasi Ravenstein (1885)**

- Setiap arus migrasi utama menimbulkan arus balik sebagai penggantinya.
  - ✓ Meskipun migrasi desa-kota mendominasi arus migrasi, namun selalu ada arus balik pada arah yang berlawanan sehingga migrasi neto dari titik i ke j selalu lebih kecil daripada migrasi kotor antara kedua titik tersebut.
- Perbedaan kecenderungan bermigrasi antara desa dan kota.
  - ✓ Penduduk kota kurang berminat bermigrasi dibandingkan mereka yang tinggal di perdesaan.



# Teori Tentang Migrasi

---

- **Hukum Migrasi Ravenstein (1885)**

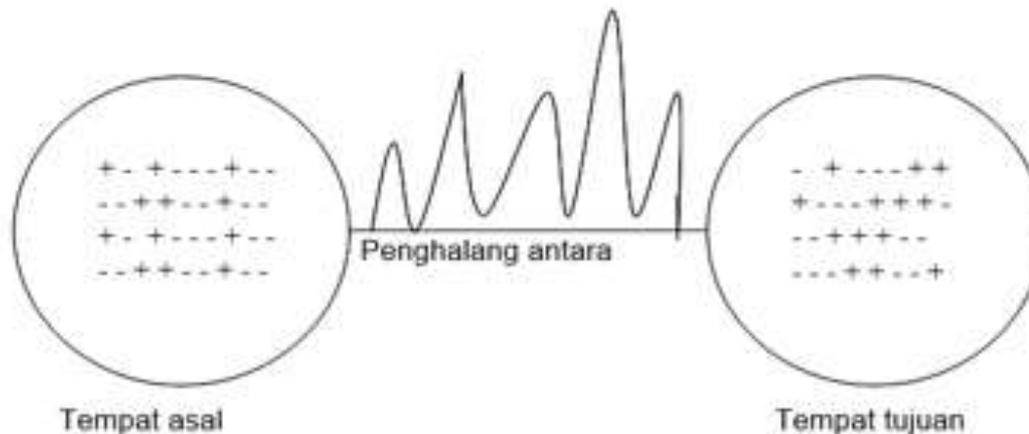
- Wanita mendominasi perpindahan jarak pendek.
- Teknologi, komunikasi dan migrasi.
  - Arus migrasi memiliki kecenderungan meningkat sepanjang waktu akibat peningkatan sarana perhubungan, dan akibat perkembangan industri dan perdagangan.
- Motif ekonomi merupakan dorongan utama.
  - Dorongan untuk memperbaiki kehidupan senantiasa lebih dominan daripada faktor lain dalam keputusan bermigrasi.

# Teori Tentang Migrasi

## ■ Teori Migrasi Lee (1966)

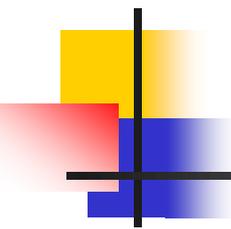
Menurut Lee, ada 4 faktor yang menyebabkan orang melakukan migrasi:

1. Faktor yang terdapat di daerah asal
2. Faktor yang terdapat di daerah tujuan
3. Rintangan-rintangan yang menghambat
4. Faktor-faktor pribadi



Keterangan:

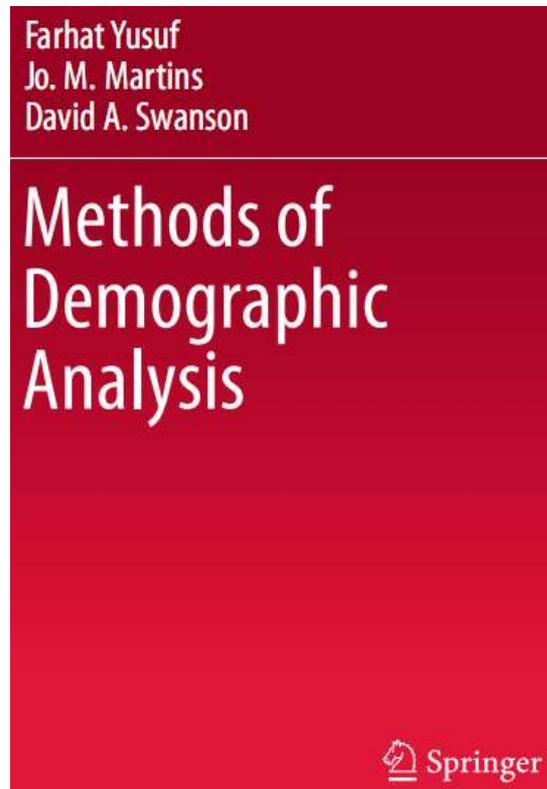
- + : faktor penarik
- : faktor pendorong
- : faktor yang netral



# Daftar Pustaka

---

**Yusuf, F., Martins, J.M., Swanson, D.A.** (2014). Methods of Demographic Analysis. ISBN978-94-007-6783-6ISBN978-94-007-6784-3(eBook). Springer. DOI10.1007/978-94-007-6784-3





# **DINAMIKA KEPENDUDUKAN**

## **Metode Analisis Demografi**

---

*Thank  
you!*